

Peningkatan Kepedulian Mahasiswa kepada Masyarakat Pesisir melalui Kegiatan Bakti Sosial

Growing Student Awareness for Coastal Communities through Social Service Activities

Medi Nopiana^{1*}, Rahman², Endang Taufiqurahman³, Sri Suartini⁴, Widya Febryari Anita⁵
^{1,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia
² Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
Corresponding Author Email: medi.nopiana@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Tingginya kerentanan dan kerusakan kawasan pesisir Kabupaten Karawang, termasuk dampak dari terjadinya erosi pantai, semakin memperparah tingginya tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Untuk itu, Universitas Singaperbangsa Karawang, bersama perguruan tinggi lain, berinisiatif menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan bakti sosial yang melibatkan para mahasiswa, dengan berbagai tujuan. Pertama, kegiatan ini diharapkan dapat membantu persoalan yang dihadapi masyarakat pesisir di Kabupaten Karawang. Kedua, kegiatan ini memberikan edukasi kepada para mahasiswa agar meningkatkan kepedulian terhadap sesama manusia, khususnya masyarakat pesisir. Ketiga, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan citra Universitas Singaperbangsa Karawang di mata masyarakat Kabupaten Karawang melalui kontribusinya memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dihadapi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik, atas kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya aparat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang.

Kata kunci: kemiskinan, kerentanan pesisir, sosialisasi observasional

Abstract

The high vulnerability and damage to the coastal areas of Karawang Regency, including the impact of coastal erosion, has further exacerbated the region's high poverty level. For this reason, Universitas Singaperbangsa Karawang and other universities took the initiative to organize community service in the form of social service activities involving students with various designed objectives. Firstly, this activity is expected to help with the problems faced by coastal communities in Karawang Regency. Secondly, this activity educates students to increase their concern for fellow human beings, especially coastal communities. Thirdly, this activity is expected to improve the image of Universitas Singaperbangsa Karawang in the looks of the people of Karawang Regency through its contribution to providing solutions to various problems the community faces. This activity was accomplished well, collaborating with various parties, particularly the apparatus of Sedari Village, Cibuaya Subdistrict, Karawang Regency.

Keywords: *poverty, coastal vulnerability, observational socialization*

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang merupakan salah satu kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki kawasan pesisir yang luas. Kawasan pesisir Kabupaten Karawang meliputi 9 (sembilan) kecamatan, dengan total wilayah seluas 743,92 km², dengan garis pantai sepanjang 73,65 km (BPS Kab. Karawang, 2024; Fauzie, 2017). Wilayah tersebut memiliki kekayaan sumber daya alam pesisir yang sangat besar, termasuk sumber daya mineral minyak dan gas bumi, serta sumber daya ikan, yang sejatinya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan, khususnya bagi masyarakat setempat. Namun demikian, masyarakat pesisir di Kabupaten Karawang masih berhadapan dengan tingginya tingkat kemiskinan, yang diperparah dengan tingginya tingkat kerentanan dan kerusakan kawasan pesisir, terutama akibat dari terjadinya erosi pantai (Nopiana et al., 2020b, 2020c, 2021, 2023).

Untuk itu, dibutuhkan kepedulian para pemangku kepentingan di Kabupaten Karawang kepada masyarakat pesisir di wilayah tersebut. Selaku salah satu pemangku kepentingan yang ada di Kabupaten Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang bersama perguruan tinggi lain menindaklanjuti kebutuhan tersebut dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan bakti sosial, dengan mendorong keterlibatan mahasiswa agar mereka semakin peduli atau meningkatkan perhatian terhadap kehidupan masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Karawang. Lokasi kegiatan tersebut difokuskan di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang. Wilayah desa ini merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibuaya yang terdampak erosi pantai paling parah (Nopiana, 2021).

SOLUSI/TEKNOLOGI

Kegiatan bakti sosial ini diikuti oleh 13 mahasiswa Program Studi S1 Manajemen,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2023. Metode peningkatan kepedulian mahasiswa menggunakan metode sosialisasi observasional (Nopiana et al., 2022). Penerapan metode tersebut dilakukan dengan mengajak para mahasiswa untuk melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan, serta melakukan dialog dengan masyarakat pesisir yang terpencil di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang. Selain itu, para mahasiswa berinisiatif memberikan bantuan makanan pokok (berupa beras) kepada masyarakat pesisir di desa tersebut.

Fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini, berupa alat transportasi sepeda motor, sebanyak 7 unit. Alasan penggunaan sepeda motor mengingat kondisi medan jalan yang dilalui, berupa jalan setapak di sepanjang pematang tambak dan padang rumput menuju lokasi bakti sosial.

Kegiatan bakti sosial tersebut diawali dengan melakukan perencanaan kegiatan, antara lain dengan menentukan lokasi desa di wilayah pesisir Kabupaten Karawang yang akan menjadi lokasi kegiatan. Selanjutnya, dalam rangka pemberian bantuan kepada masyarakat pesisir di desa tersebut, para mahasiswa melakukan pengumpulan dana, baik bersumber dari internal mereka maupun masyarakat luas melalui penggalangan dana via media sosial. Selain itu, para mahasiswa juga dihimbau untuk menyiapkan kendaraan mereka dalam kondisi fit, sehingga tidak terjadi gangguan teknis di perjalanan akibat kerusakan kendaraan ketika kegiatan bakti sosial dilaksanakan.

Seyogyanya, survei awal ke lokasi kegiatan dibutuhkan untuk memahami kondisi lokasi, dan memastikan kesiapan tim pengabdian dan para mahasiswa melewati medan perjalanan menuju lokasi. Namun demikian, mengingat waktu persiapan yang sempit, ditambah kekhawatiran akan segera masuknya musim penghujan, sehingga

survei awal tidak dilakukan. Sejatinya, lokasi kegiatan tidak terlalu asing, khususnya bagi salah satu anggota tim pengabdian, dikarenakan anggota tim tersebut pernah beberapa kali berkunjung ke wilayah desa tersebut. Pada akhirnya, kekhawatiran terkait kurangnya pemahaman kondisi lokasi kegiatan dapat diantisipasi berdasarkan hal tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan dimulai menjelang pukul 07.00 WIB, dengan berkumpulnya para mahasiswa di kediaman salah satu anggota tim pengabdian di kawasan Guro 1, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Sebelum keberangkatan dilakukan, tim pengabdian memberikan arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dan dipatuhi para mahasiswa selama di perjalanan dan lokasi kegiatan. Antara lain, para mahasiswa harus menjaga lisan dan sikap mereka dari perbuatan-perbuatan yang tidak menyenangkan. Tim pengabdian juga melakukan pengecekan terhadap barang-barang bawaan untuk kebutuhan bakti sosial, yang dititipkan di kendaraan-kendaraan mahasiswa. Setelah segalanya dirasa sudah siap, salah seorang anggota tim memimpin doa untuk keselamatan dan kelancaran jalannya kegiatan.

Selanjutnya, pemberangkatan dilakukan dengan niat awal yang tulus untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat atau orang lain yang membutuhkan. Perjalanan dilakukan dengan menyusuri jalan yang cukup mulus di perdesaan wilayah Kecamatan Rawamerta dan Cilebar, sambil menikmati pemandangan hamparan persawahan yang luas. Tim pengabdian sesekali berhenti untuk mengecek keberadaan para mahasiswa, untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang tertinggal dalam rombongan.

Setelah perjalanan selama kurang lebih 1 jam, para mahasiswa dihadapkan pada pemandangan wilayah pesisir, yang ditandai dengan masuknya mereka ke areal pertambakan di wilayah Kecamatan

Cilebar. Mulai terlihat denyut perekonomian di wilayah pesisir yang didominasi oleh kegiatan di bidang kelautan dan perikanan. Akan tetapi, ironisnya, masih banyak masyarakat pesisir yang tergolong miskin. Hal tersebut dilihat dari masih banyaknya rumah-rumah warga yang tergolong sangat sederhana, terutama rumah-rumah yang hanya berdindingkan bilik bambu. Fakta tersebut sangat jarang ditemui para mahasiswa di wilayah perkotaan, tempat mayoritas mereka berdomisili. Terdapat satu hal yang mengganjal di pikiran mereka masing-masing, mengapa dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang besar di wilayah pesisir, namun kesejahteraan masyarakatnya masih tergolong rendah. Nopiana et al. (2020a) mengungkapkan bahwa wilayah pesisir Kabupaten Karawang kurang mendapatkan sentuhan pembangunan dan perhatian, khususnya dari pemerintah daerahnya. Hal inilah yang menguatkan tekad para pengabdian dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial ini.

Memasuki wilayah pesisir di Desa Cemarajaya, Kecamatan Cibuaya (tepatnya di Dusun Pisangan dan Mekarjaya), tim pengabdian dan para mahasiswa melewati jalan setapak di sepanjang pematang tambak. Mengingat hari sudah beranjak siang, sehingga cuaca di areal tersebut sudah terik panas. Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, areal pertambakan di Desa Cemarajaya tidak terdapat vegetasi sama sekali.



Gambar 1. Perjalanan melewati pematang tambak di Desa Cemarajaya, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang



Gambar 2. Perjalanan melewati areal padang rumput di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang

Menjelang sampai di lokasi kegiatan (tepatnya di Kampung Dobolan, Dusun Tanjungsari, Desa Sedari), perjalanan melewati padang rumput di sekitar sempadan pantai sepanjang kurang lebih 1,5 km (Gambar 2). Hal tersebut semakin memberikan pemahaman kepada tim pengabdian dan para mahasiswa bahwa wilayah pesisir di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, tidak hanya memiliki sumber daya di bidang kelautan dan perikanan. Akan tetapi, wilayah pesisir di desa tersebut juga memiliki sumber daya yang mendukung kegiatan peternakan, khususnya peternakan ruminansia, seperti sapi, kerbau, domba, kambing, dan sejenisnya.

Pada akhirnya, tim pengabdian dan para mahasiswa sampai di lokasi kegiatan bakti sosial, di Kampung sekaligus Dusun Tanjungsari, Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, setelah menempuh perjalanan selama kurang lebih 2 jam. Tim pengabdian bersyukur dan mengapresiasi tekad yang besar dari para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ini, serta kemampuan mereka (yang mayoritas

merupakan mahasiswa) dalam mengendarai kendaraan melewati medan jalan yang sungguh tidak mudah. Tim pengabdian dan para mahasiswa, kemudian, beristirahat terlebih dahulu di bawah pepohonan di areal sempadan pantai, sambil menikmati makanan dan minuman yang dibawa, sebelum melaksanakan kegiatan bakti sosial (Gambar 3).



Gambar 3. Tim pengabdian dan para mahasiswa beristirahat sebelum melaksanakan kegiatan bakti sosial

Dusun Tanjungsari merupakan satu-satunya dusun yang paling terpencil di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya. Wilayah dusun tersebut dipisahkan oleh luasnya areal pertambakan sejauh kurang lebih 4 km dari ibukota Desa Sedari. Dusun ini terbagi dua wilayah, yakni Kampung Tanjungsari dan Kampung Dobolan. Kedua kampung di dusun yang sama tersebut, berjarak cukup jauh, yakni 1,7 km, yang sebagian besar dipisahkan oleh areal pertambakan dan padang rumput. Mayoritas masyarakat setempat menggantungkan hidupnya di sektor kelautan dan perikanan, dengan profesi sebagai nelayan dan petambak.



Gambar 4. Para mahasiswa menyampaikan bantuan beras kepada masyarakat Kampung Tanjungsari, Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya

Setelah istirahat selesai, kegiatan bakti sosial dilakukan, dengan mengunjungi terlebih dahulu rumah Ketua Rukun Tetangga (RT) setempat. Melalui fasilitasi yang diberikan Ketua RT, kegiatan bakti sosial pemberian beras kepada masyarakat Kampung Tanjungsari dapat dilaksanakan (Gambar 4). Agar kegiatan bakti sosial dapat diselenggarakan dengan aman dan lancar, perlu memperoleh ijin dan melibatkan aparat desa setempat (dalam hal ini adalah Ketua RT). Hal ini agar tidak terjadi dugaan dari masyarakat setempat bahwa kegiatan ini ditumpangi oleh kepentingan organisasi massa atau pribadi, khususnya untuk tujuan yang terkait dengan

pemilihan umum.

Pengurus RT dan masyarakat setempat menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas terselenggaranya kegiatan bakti sosial ini. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali di kampungnya, mengingat kegiatan ini masih jarang dilakukan. Langkah kecil yang disumbangkan Universitas Singaperbangsa Karawang, beserta perguruan tinggi lain, sudah cukup bagi mereka untuk memahami bahwa mereka mulai diperhatikan oleh pihak lain di luar desa mereka.

Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Pertama, perjalanan menuju lokasi cukup jauh, lebih dari 40 km, ditempuh selama kurang lebih 2 jam, dengan medan perjalanan yang cukup berat, sehingga menguras energi tim pengabdian dan para mahasiswa. Kedua, masih kurangnya antusiasme dari para mahasiswa di Kabupaten Karawang untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial untuk masyarakat pesisir. Untuk itu, perlu adanya motivasi dan inisiatif dari para dosen berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Karawang untuk menjalankan kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Universitas Singaperbangsa Karawang bersama perguruan tinggi lain, melalui kegiatan bakti sosial, telah diselenggarakan dengan lancar. Kegiatan ini memiliki manfaat yang dirasakan berbagai pihak terkait. Masyarakat Desa Sedari mendapatkan manfaat berupa diperolehnya barang kebutuhan pokok (beras) yang benar-benar diperlukan untuk kelangsungan hidup mereka. Sementara itu, para mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga untuk berkunjung dan menjalankan kegiatan bakti sosial ke wilayah-wilayah terpencil di Kabupaten Karawang, khususnya wilayah pesisir, yang sebelumnya mungkin mereka belum pernah ketahui. Manfaat juga diperoleh Universitas Singaperbangsa Karawang, melalui

kolaborasi dengan perguruan tinggi lain, berupa eksistensi peran perguruan tinggi tersebut di tengah masyarakat Kabupaten Karawang dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemerintah Desa Sedari beserta jajarannya atas bantuan dan kerja sama yang baik, sehingga kegiatan bakti sosial ini dapat diselenggarakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab. Karawang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang). (2024). Kabupaten Karawang dalam Angka 2024. Karawang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.
- Fauzie, A. K. (2017). Analysis of Short and Medium Term Coastal Abrasion and Accretion Rates using GIS in Karawang, West Java. *Creative Research Journal*, 3(2): 91-104.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, and Fahrudin, A. (2020a). Coastal Rehabilitation through the Implementation of Government Policy: Case Study in Karawang Regency, West Java, Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 7(4): 359-374.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, and Fahrudin, A. (2020b). Condition of Shore and Mangrove Area in the Coastal Area of Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 13(2): 553-569.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, Fahrudin, A., and Yulianto, G. (2020c). Evaluation of the Rehabilitation Implementation for Addressing Coastal Erosion in the Coastal Area of Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 13(6): 3420-3429.
- Nopiana, M. (2021). Strategi Pengelolaan Terpadu Rehabilitasi Pantai berbasis Sosial-ekonomi dan Kelembagaan di Wilayah Pesisir Kabupaten Karawang. Disertasi, Institut Pertanian Bogor.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, Fahrudin, A., and Yulianto, G. (2021). Coastal Rehabilitation Efforts through Community Perception: A Case Study in Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 14(1): 72-90.
- Nopiana, M., Harahap, M. N., dan Muis. (2022). Observational Socialization concerning the Importance of Mangrove Conservation in the Coastal Boundary Area to Elementary School Students in Cemarajaya Village, Cibuaya Subdistrict, Karawang Regency. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 171-177.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Fahrudin, A., Yulianto, G., and Santoso, M. P. T. (2023). Integrated Management Strategy of Coastal Rehabilitation for Controlling Coastal Erosion: A Case Study of the Coastal Area of Karawang Regency, West Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1147: 012020.